

# LAPORAN PENELITIAN

## Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)



**Diajukan Oleh:**

Ketua Peneliti:

Monika Budiman, SE., M.Ak

NIDN : 0319049401

Anggota:

Dr. Wiwik Pratiwi, SE, M.M, M.Akt, Ak, CA, ACPA

NIDN : 0307047101

Malik Hidayat, S.Ag.,M.Pd.

NIDN : 0304056802

Alvina Damayanti

NIM : 2018031060

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I**

**2022**

### HALAMAN PENGESAHAN

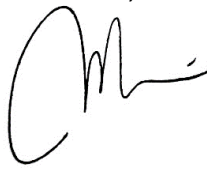
1	Judul Penelitian	:	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)
2	Bidang Ilmu	:	Akuntansi
3	Ketua Penelitian	:	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Monika Budiman, SE., M.Ak
	b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
	c. NIDN	:	0319049401
	d. Pangkat/Golongan	:	-
	e. Program Studi	:	Akuntansi
	f. Email	:	monika.budiman@stie-yai.ac.id
4	Anggota Tim Peneliti	:	1. Dr. Wiwik Pratiwi, SE, M.M, M.Akt, Ak, CA, ACPA (NIDN: 0307047101) 2. Malik Hidayat, S.Ag.,M.Pd. (NIDN: 0304056802) 3. Alvina Damayanti (NIM: 2018031060)
5	Waktu Penelitian	:	Maret 2022 - Juli 2022
6	Biaya Penelitian	:	
	Jumlah	:	Rp 3.000.000
	Sumber	:	STIE Y.A.I
7	Publikasi	:	Perpustakaan STIE Y.A.I

Jakarta, 11 Agustus 2022

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Y.A.I

  
Ida Musdafiah Ibrahim, SE, M.M  
NIDN: 03230570001

Ketua Peneliti,

  
Monika Budiman, SE., M.Ak  
NIDN: 0319049401

Menyetujui  
Ketua STIE Y.A.I

  
(Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak. CA.)  
NIDN : 0309116603

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
Abstrak .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	2
1.3 Perumusan Masalah .....	3
BAB II KAJIAN LITERATUR .....	4
2.1 Landasan Teori.....	4
2.3 Kerangka pemikiran .....	7
BAB III METODE PENELITIAN .....	12
3.1 Populasi dan Sampel.....	12
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	12
3.3 Rancangan Analisis.....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	18
4.1 Hasil.....	18
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	25
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI .....	28
5.1 Kesimpulan.....	28
5.2 Saran .....	28
5.3 Implikasi .....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN .....	32

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....	12
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik Variabel yang Diteliti .....	18
Tabel 4.2 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas .....	19
Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas .....	19
Tabel 4.4 Hasil Regresi <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	20
Tabel 4.5 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....	21
Tabel 4.6 Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i> (REM).....	21
Tabel 4.7 Hasil <i>Uji Chow</i> .....	22
Tabel 4.8 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	22
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman .....	23
Tabel 4.10 Hasil Model .....	23
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Logistik Data Panel Fixed Effect Model.....	24

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	11
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Anggaran Biaya dan Jadwal Penelitian.....	32
Lampiran 2 Surat Tugas.....	33

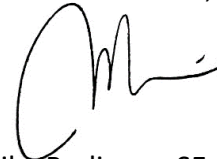
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya kepada kami sehingga selesainya penelitian ini dengan baik. Penelitian yang sederhana ini yang berjudul PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021) dimaksudkan untuk menjadi bahan kajian bidang lingkup akuntansi dan menambah khazanah konsep dan aplikasi pada kehidupan masyarakat pada bidang yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan akuntansi keuangan.

Ucapan terimakasih kepada kepada Ketua STIE Y.A.I dan Kepala LPPM Y.A.I yang telah memberikan kesempatan ini kepada kami untuk melakukan penelitian dan juga rekan-rekan dosen serta karyawan STIE Y.A.I yang telah memberikan motivasi dan saran untuk terselesainya penelitian ini. Kami berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I.

Jakarta, Agustus 2022

Ketua Peneliti,



(Monika Budiman, SE., M.Ak)

NIDN: 0319049401

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dengan menggunakan purposive sampling. Terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel penelitian yang digunakan adalah kepemilikan manajerial, dewan komisaris, komite audit, dan nilai perusahaan. Pengujian yang dilakukan adalah analisis regresi data panel menggunakan program Eviews 9.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci:** Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Komite Audit, Nilai Perusahaan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Salah satu aspek yang dapat digunakan untuk menaksir kinerja perusahaan adalah informasi laba. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerjasama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi shareholder maupun stakeholder dalam membuat keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja (Sukirni, 2012).

Dalam kaitannya dengan perusahaan sebagai entitas bisnis yang mempunyai tanggung jawab dalam melaporkan setiap posisi keuangan kepada stakeholder maka, tuntutan akan keterbukaan dan transparansi dalam pelaporan keuangan semakin meningkat dan menjadi hal utama. Tuntutan tersebut selaras dengan salah satu prinsip good corporate governance yaitu prinsip ketebukaan informasi karena laporan keuangan yang terbuka dan transparan diperlukan untuk dapat mengurangi asimetri informasi antar pihak yang berkepentingan.

Untuk memenuhi prinsip good corporate governance tersebut penulis menggunakan beberapa proxy atau indikator pengukuran yang terdapat dalam good corporate governance. Variabel pengukuran pada penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan komite audit.

Indikator tersebut yakni penggunaan indikator ukuran dewan komisaris. Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ayat 6 dalam Agoes dan Ardana (2014:108) dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi. KNKG (2006) mendefinisikan dewan komisaris adalah bagian dari organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta

memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG, Namun demikian, dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional.

Indikator selanjutnya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial dapat diartikan sebagai kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan saham manajerial dapat digunakan untuk menyelaraskan kepentingan antara pemegang saham dan manajer. Sebagai pemilik perusahaan manajer akan ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan manajer ikut menanggung resiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan akan dapat menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Komite audit menjadi indikator selanjutnya yang akan diteliti, sejatinya komite audit ini merupakan hal yang fundamental dalam kelembagaan organisasi ataupun perusahaan bagi penerapan good corporate governance di dalam perusahaan. Keberadaan komite audit diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan, serta mampu mengoptimalkan mekanisme check and balances, yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan yang optimum kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dari penjabaran sebelumnya maka, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”**.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.

- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan studi mengenai akuntansi keuangan dan pasar modal khususnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, serta komite audit terhadap nilai perusahaan.

- 2) Manfaat praktis

- a. Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi dan memberikan masukan atau saran-saran bagi pihak perusahaan. Khususnya mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris serta komite audit terhadap nilai perusahaan.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris serta komite audit terhadap nilai perusahaan.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 2) Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 3) Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 4) Apakah ada pengaruh antara kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris dan komite audit terhadap nilai perusahaan?

## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori agensi atau *agency theory* merupakan konsep teori yang selama ini digunakan sebagai dasar dalam praktik bisnis perusahaan. Jensen dan Meckling (2008) menyatakan bahwa teori agensi adalah sebuah kontrak yang dilakukan antara pihak prinsipal dan agen. Dalam teori tersebut prinsipal adalah pemegang saham dimana pihak yang memberikan perintah kepada agen untuk bertindak atas nama prinsipal, sedangkan agen dimaksudkan sebagai manajemen pihak yang dipercaya oleh prinsipal untuk menjalankan kegiatan dalam mengelola perusahaan.

##### **2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

*Signalling Theory* atau sering disebut teori pesinyalan yang merupakan konsep teori yang digunakan untuk menjelaskan bahwa suatu informasi dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif kepada pemakainnya. Teori sinyal membahas mengenai dorongan perusahaan untuk mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal karena terjadi asimetri informasi antara manajemen dengan pihak eksternal Rosiana, et all (2013). Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri.

##### **3. Nilai Perusahaan**

Menurut Purwaningtyas (2011) nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utangdan nilai buku dari total ekuitas. Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingkat kemakmuran para investor dan pemilik. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi.

Indikator-indikator dalam mengukur nilai perusahaan diantaranya adalah:

1) PER (Price Earning Ratio)

PER (price earning ratio) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham. Rumus yang digunakan adalah:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

2) Tobin's Q

Rasio ini dikembangkan oleh James Tobin (1967) dalam Suesono (2012). Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi incremental. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{MVE + D}{BVE + D}$$

Keterangan:

Tobin's Q = Nilai perusahaan.

MVE = Nilai pasar equitas (Equity Market Value), diperoleh dengan harga saham penutupan dikalikan dengan jumlah saham yang beredar.

D = Nilai buku dari total hutang.

BVE = Nilai buku dari equitas (Equity Book Value), yang diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajiban.

3) Price to book value (PBV)

Nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar yang disebut Market Value Ratio yaitu rasio yang menunjukkan bagaimana hubungan antara harga pasar saham perusahaan dengan laba dan nilai buku perusahaan. Dengan rasio ini manajemen dapat mengetahui bagaimana tanggapan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Market Value Ratio terdiri dari price/earning (P/E) ratio, price/cash flow ratio dan price to book value.

$$\text{Price To Book Value} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Dimana Nilai buku saham (book value per share) dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Nilai Buku Saham} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

#### **4. Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi pemegang saham dari pihak manajerial secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) (Perdana, 2014). Besarnya proporsi kepemilikan oleh manajer akan efektif dalam memonitoring setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan. Semakin besar tingkat proporsi kepemilikan saham manajemen pada perusahaan, maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri.

Dalam mengukur kepemilikan manajerial digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kepemilikan Manajerial} \\ = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang beredar}} \times 100\% \end{aligned}$$

#### **5. Dewan Komisaris**

Menurut pasal 1 UU No. 1 Tahun 1995 tentang perseroan Terbatas, komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus serta memberikan nasihat kepada direksi dalam menjalankan perseroan. Jumlah dewan komisaris independen yang semakin banyak menandakan bahwa dewan komisaris independen melakukan fungsi pengawasan dan koordinasi dalam perusahaan yang semakin baik. Variabel dewan komisaris diproksikan dengan ukuran dewan komsaris sama dengan jumlah seluruh dewan komisaris perusahaan dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Dewan Komisaris} = \text{Jumlah Seluruh Dewan Komisaris}$$

#### **6. Komite Audit**

Pada penelitian (Maha & dkk, 2018) bahwa fungsi utama dari komite audit adalah untuk melakukan pengawasan dan pemantauan kinerja keuangan perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan tersebut. Pengukuran komite audit

dengan cara mengukur jumlah anggota komite audit yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu. Variabel komite audit dihitung dengan rumus:

$$\text{Komite Audit} = \text{Jumlah Seluruh Komite Audit}$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel yang sama	Variabel yang berbeda	Hasil penelitian
1	Kristie dan robin (2013)	Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan padasektor keuangan yang terdaftar di be	Nilai perusahaan, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan komite audit		Tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Dewi widyaningsih (2018)	Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, serta komite audit terhadap nilai perusahaan	Nilai perusahaan, kepemilikan manajerial, komiasris inependen, serta komite audit		Kepemilikan manajerial, komiasris inependen, serta komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan
3	Ni made suastini dan ida bagus anom purbawangsa (2016)	Pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan	Nilai perusahaan dan kepemilikan manajerial	Pertumbuhan perusahaan	Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif

					signifikan terhadap nilai perusahaan
4	Eka dila dahlia (2018)	Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	Nilai perusahaan, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen dan komite audit	Kualitas laba	1. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, Dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laba 2. Proporsi independen Dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Kualitas laba tidak berpengaruh terhadap perusahaan Nilai 4. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan independen Direksi dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 5. Kualitas laba adalah Bukan merupakan variabel intervening dalam kaitannya



					dengan mekanisme corporate governance terhadap nilai perusahaan.
5	Sari apriani dan mursal (2021)	Analisis pengaruh komite audit, kepemilikan manajerial, dewan direksi dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2014-2018	Komite audit, kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan nilai perusahaan	Dewan direksi	Secara parsial variabel komite audit, dewan direksi dan dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan. Dari keseluruhan variabel yang diteliti, secara simultan atau bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6	Rizkia dan hakim (2021)	Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan	Nilai perusahaan	Ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas	Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan sementara leverage dan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan
7	Dewi sukirni (2012)	Pengaruh kepemilikan manajerial,	Kepemilikan manajerial dan nilai	Kepemilikan institusional, kebijakan	1. Kepemilikan manajerial secara

		kepemilikan institusional, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan	perusahaan	dividen dan kebijakan hutang	signifikan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 2. kepemilikan institusi berpengaruh signifikan variabel adalah positif pada nilai perusahaan. 3. kebijakan dividen variabel tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4. efek utang variabel kebijakan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 5. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.
8	Ayu fitriyani (2017)	Pengaruh kepemilikan manjerial, kepemilikan institusional	Nilai perusahaan, kepemilikan manajerial dan dewan	Kepemilikan institusional	Kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional

---

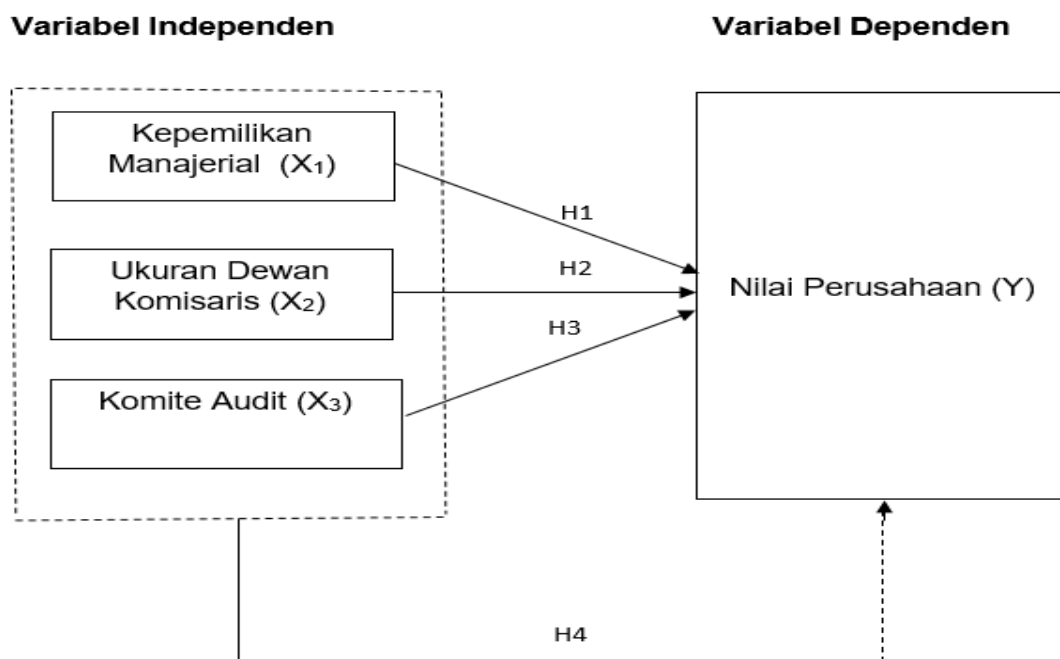
dan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan

komisaris

tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

---

### 2.3 Kerangka pemikiran



**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**

H1: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2: Ukuan Dewan Komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3: Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris serta komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut informasi yang diperoleh dari daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 43 perusahaan yang terdaftar di BEI dan 11 diantaranya adalah perusahaan perbankan yang digunakan dalam sampel penelitian ini.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021. Kriteria untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan perbankan terdaftar di BEI dari tahun 2018-2021.
- b. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
- c. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan secara kontinyu dari tahun 2018-2021.
- d. Perusahaan yang memiliki data laporan kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris, komite audit dan nilai perusahaan.
- e. Laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan dapat memenuhi seluruh data yang akan digunakan di dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut terpilih 11 perusahaan sebagai sampel.

#### 3.2 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan dari ekuitas dan nilai buku perusahaan, baik berupa nilai pasar ekuitas, nilai buku dari total utang dan nilai buku dari total ekuitas. (Purwaningtyas, 2011)	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
Kepemilikan	Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang		

Manajerial	juga berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan. (Downes dan Goodman, 1999)	$\frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliko Oleh Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Rasio
Dewan Komisaris	Dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi.	$\frac{\text{Jumlah Seluruh Dewan Komisaris}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Rasio
Komite Audit	Komite Audit adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.	$\frac{\text{Jumlah Seluruh Anggota Komite Audit}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$	Rasio

### 3.3 Rancangan Analisis

#### 1) Statistik Deskriptif

Menurut sugiyono (2004:169) statistik deskriptif merupakan statistik yang dipergunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini dengan melihat gambaran dari data-data yang ada, maka diperoleh informasi yang jelas mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris serta komite audit terhadap nilai perusahaan.

#### 2) Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari 0.80 maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil dari 0.80 maka tidak terdapat multikolinearitas.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan memakai uji Glejser yakni meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Hipotesis yang dipergunakan dalam pengujian heteroskedastisitas adalah  $H_0$  : tidak terdapat heteroskedastisitas dan  $H_a$  : terdapat heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya ialah Bila signifikan hasil perhitungan data  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat heteroskedastisitas, sedangkan Jika signifikan hasil perhitungan data  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima, merupakan tidak ada heteroskedastisitas (Usman, 2003).

**3) Analisis Regresi Logistik Data Panel**

Model ini memfokuskan pada analisis regresi dengan kombinasi data time series dan cross section, yang populer disebut dengan pooled time series. Pooled time series merupakan kombinasi antara time series yang memiliki observasi temporal biasa pada suatu unit analisis dengan data cross section yang memiliki observasi-observasi pada unit analisis pada titik tertentu (Kuncoro, 2001). Unit analisis dalam hal ini adalah perusahaan. Jadi bila sejumlah variabel untuk sejumlah cross section yang berbeda observasi selama kurun waktu tertentu, maka akan diperoleh data pooling. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Hal ini dapat dimodelkan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen Nilai perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

- $\beta_1 \dots \beta_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- X1 = Variabel independen 1 Kepemilikan Manajerial
- X2 = Variabel independen 2 Ukuran Dewan Komisaris
- X3 = Variabel independen 3 Komite Audit
- $e$  = Faktor error

Dalam model analisis regresi data panel terdapat tiga teknik pendekatan alternatif yaitu:

**a. Common Effect**

Model Common Effect menggabungkan data Cross Section dengan Time Series serta menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) untuk mengestimasi model data panel tersebut (Widarjono, 2009). Metode Ordinary Least Square (OLS) ialah salah satu metode populer untuk menganggap nilai parameter pada persamaan regresi linear.

**b. Fixed Effect**

Fixed Effect disini artinya bahwa satu objek, memiliki konstansta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu, demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu (time invariant). Untuk membedakan satu objek dengan objek lainnya, digunakan variabel semu (dummy). Oleh karena itu, model ini sering juga disebut dengan Least Squares Dummy Variables (LSDV).

**c. Random Effect**

Model Random Effect terjadi karena variasi dalam nilai dan arah hubungan antar subjek dianggap beragam yang dispesifikasikan dalam bentuk residual (Kuncoro, 2013). Model Random Effect dipakai untuk mengatasi kekurangan metode Fixed Effect menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek.

**4) Uji Kelayakan Model Regresi Logistik**

**a. Uji Chow (Uji Statistik F)**

Uji Chow adalah pengujian untuk memilih model Fixed Effect atau random Effect yang paling tepat dipergunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji Chow adalah H0: Common Effect model dan H1: Fixed Effect model. Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas ialah menggunakan membandingkan

perhitungan F-statistik dengan F-tabel. Perbandingan digunakan jika hasil F hitung lebih besar.

**b. Uji Hausman**

Pengujian ini membandingkan model fixed effect menggunakan random effect dalam memilih model yang terbaik untuk dipergunakan sebagai model regresi data panel (Gujarati, 2012). Hausman test menggunakan program yang serupa menggunakan Chow test yaitu acara Eviews. Hipotesis yang dibentuk dalam Hausman test adalah H0: Random Effect model dan H1: Fixed Effect model. Statistik Uji Hausman ini mengikuti distribusi statistic Chi Square menggunakan degree of freedom sebanyak k, dimana k merupakan jumlah variabel independen. Bila nilai statistik Hausman lebih besar dari nilai kritisnya maka H0 ditolak serta model yang tepat adalah model Fixed Effect sedangkan sebaliknya Jika nilai statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang tepat adalah model random Effect.

**c. Uji Lagrange Multiplier**

Lagrange Multiplier (LM) merupakan uji untuk mengetahui apakah model random Effect atau model Common Effect yang paling tepat dipergunakan. Hipotesis yang dibentuk dalam LM test merupakan H0: Common Effect model dan H1: Random Effect model. Bila nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chi-squares maka kita menolak H0, yang adalah estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah Randon Effect dari pada metode Common Effect. Sebaliknya Bila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik chi-squares sebagai nilai kritis, maka kita menerima H0, yang artinya estimasi yang digunakan dalam regresi data panel adalah metode Common Effect bukan metode Random Effect (Widarjono, 2009).

**5) Uji Hipotesis**

**a. Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan uji statistik t yang bertujuan mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris serta komite audit terhadap nilai perusahaan. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan:



- a. Apabila tingkat signifikansi  $> 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Apabila tingkat signifikansi  $< 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Adapun hipotesis statistik dalam pengujian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Kepemilikan manajerial  
 $H_{01} : \beta_1 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.  
 $H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
- 2) Ukuran dewan komisaris  
 $H_{02} : \beta_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.  
 $H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.
- 3) Komite audit  
 $H_{03} : \beta_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.  
 $H_{a3} : \beta_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.

**b. Uji Simultan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F ditujukan untuk menguji apakah secara simultan (bersama-sama) variabel independen  $X_1, X_2, X_3$  (kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris serta komite audit) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen  $Y$  (nilai perusahaan). Kriteria pengujian akan diuji menggunakan tingkat signifikansi 0.05.

**c. Koefisien Determinasi**

Menurut Ghazali (2011), koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) artinya antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang semakin kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mendekati satu membagikan variabel-variabel independen menyampaikan hampir semua isu yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif masing-masing variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik Variabel yang Diteliti**

	Y	X1	X2	X3
Mean	1.315636	0.033806	7.477273	4.409091
Maximum	4.732277	0.190665	14.000000	8.000000
Minimum	0.001442	0.000563	4.000000	2.000000
Std. Dev.	1.211746	0.046314	1.934853	1.299699
Observations	44	44	44	44

Sumber: Eviews Versi 9 for windows

Berdasarkan data diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti pada tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif, dapat diartikan bahwa besarnya variabel Nilai Perusahaan yang diukur dengan PBV dari 44 sampel perusahaan yang diteliti mempunyai nilai rata-rata (mean) 1.315636, maksimum sebesar 4.732277, minimum sebesar 0.001442, dan standar deviasi sebesar 1.211746.

b. Kepemilikan Manajerial ( $X_1$ )

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti pada tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif, dapat diartikan besarnya variabel Kepemilikan Manajerial mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0.033806, maksimum sebesar 0.190665, minimum sebesar 0.000563, dan standar deviasi sebesar 0.046314.

c. Dewan Komisaris ( $X_2$ )

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti pada tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif, dapat diartikan besarnya variabel Dewan Komisaris mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 7.477273, maksimum sebesar 14.000000, minimum sebesar 4.000000, dan standar deviasi sebesar 1.934853.

d. Komite Audit ( $X_3$ )

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti pada tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif, dapat diartikan besarnya variabel Komite Audit mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 4.409091, maksimum sebesar 8.000000, minimum sebesar 2.000000, dan standar deviasi sebesar 1.299699.

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.354956	-0.357796
X1	-0.354956	1.000000	0.429184
X1	-0.357796	0.429184	1.000000

Sumber: Eviews 9 for windows

Berdasarkan tabel 4.2 nilai koefisien dari masing-masing variabel  $<0,8$  yang berarti tidak terjadi multikolinearitas pada setiap variabel.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas**

Dependent Variable: RESABS				
Methode: Panel Least Squares				
Date: 07/15/22 Time: 14:04				
Sample: 2018 - 2021				
Periods Included: 4				
Cross – Sections Included: 11				
Total Panel (Balanced) Obsevatons: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.816510	0.280308	2.912903	0.0067
X1	-2.271689	2.2429823	-0.934920	0.3573
X2	-0.047176	0.034404	-1.371241	0.1805
X3	0.087352	0.048001	1.819783	0.0788
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.874427	Mean dependent var	0.772103	
Adjusted R-squared	0.820012	S.D. dependent var	0.599310	
S.E of regression	0.254257	Akaike info criterion	0.352430	
Sum squared resid	1.939401	Schwarz criterion	0.920127	
Log likelihood	6.246540	Hannan-Quinn criter	0.562959	
F-statistic	16.06964	Durbin-Watson stat	2.565024	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Eviews 9 for windows

Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima karena hasil probabilitas setiap variabel independen lebih besar dari 0.05 dengan probabilitas kepemilikan manajerial ( $X_1$ ) sebesar 0.3573, probabilitas dewan komisaris ( $X_2$ ) sebesar 0.1805, dan probabilitas komite audit ( $X_3$ ) sebesar 0.0788.

### 3. Analisis Regresi Logistik Data Panel

#### a. *Common Effect Model (CEM)*

Metode ini menggabungkan data time series dan cross section, kemudian diregresikan dengan menggunakan metode OLS. Hasil perhitungan menggunakan program evIEWS dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Regresi *Common Effect Model (CEM)***

Dependent Variable: Y				
Methode: Panel Least Squares				
Date: 07/15/22 Time: 13:54				
Sample: 2018 - 2021				
Periods Included: 4				
Cross – Sections Included: 11				
Total Panel (Balanced) Obsevation: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.334515	0.689607	0.485081	0.6303
X1	19.53750	3.135095	6.231870	0.0000
X2	-0.0342470	0.077585	-0.441710	0.6611
X3	0.130840	0.115635	1.131495	0.2646
R-squared	0.527743	Mean dependent var		1.315636
Adjusted R-squared	0.492323	S.D. dependent var		1.211746
S.E of regression	0.863386	Akaike info criterion		2.630599
Sum squared resid	29.81743	Schwarz criterion		2.792798
Log likelihood	-53.87317	Hannan-Quinn criter		2.690750
F-statistic	14.89986	Durbin-Watson stat		0.831246
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber: Eviews 9 for windows

#### b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Model tersebut mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antara perusahaan dan dari waktu ke waktu. Hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM)**

Dependent Variable: Y				
Methode: Panel Least Squares				
Date: 07/15/22 Time: 13:55				
Sample: 2018 - 2021				
Periods Included: 4				
Cross – Sections Included: 11				
Total Panel (Balanced) Obsevation: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.549089	0.489002	3.167860	0.0035
X1	-0.871973	4.238868	-0.205709	0.8384
X2	-0.054938	0.060019	-0915347	0.3673
X3	0.046906	0.083739	0.560142	0.5795
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.906518	Mean dependent var	1.315636	
Adjusted R-squared	0.866010	S.D. dependent var	1.211746	
S.E of regression	0.443556	Akaike info criterion	1.465385	
Sum squared resid	5.902255	Schwarz criterion	2.033082	
Log likelihood	-18.23848	Hannan-Quinn criter	1.675915	
F-statistic	22.37835	Durbin-Watson stat	2.200167	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Eviews 9 for windows

**c. *Random Effect Model* (REM)**

Model random Effect adalah metode yang akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Regresi *Random Effect Model* (REM)**

Dependent Variable: Y				
Methode: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/15/22 Time: 13:55				
Sample: 2018 – 2021				
Periods Included: 4				
Cross – Sections Included: 11				
Total Panel (Balanced) Obsevation: 44				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.373744	0.522626	2.628542	0.0121
X1	7.246074	3.370485	2.149861	0.0377
X2	-0.064209	0.056983	-1.126802	0.2665
X3	0.040153	0.080295	0.500066	0.6198

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.747354	0.7395
Idiosyncratic random		0.443556	0.2605
Weighted Statistics			
R-squared	0.115436	Mean dependent var	0.374284
Adjusted R-squared	0.049093	S.D. dependent var	0.498918
S.E of regression	0.486517	Sum squared resid	9.467948
F-statistic	1.740000	Durbin-Watson stat	1.551358
Prob(F-statistic)	0.174269		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.339944	Mean dependent var	1.315636
Sum squared resid	41.67471	Durbin-Watson stat	0.352448

Sumber: Eviews 9 for windows

#### 4. Pemilihan Model Regresi Data Panel

##### a. Uji Chow (Common Effect vs Fixed Effect)

**Tabel 4.7 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.155615	(10.30)	0.00000
Cross-section Chi-square	71.269387	10	0.0000

Sumber: Eviews 9 for windows

Berdasarkan tabel 4.7 tingkat signifikan cross-section F sebesar 0.0000 dan cross section chi-square sebesar 0.0000. tingkat signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Fixed Effect Model yang di terima.

##### b. Uji Lagrange Multiplier (LM)

**Tabel 4.8 Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Lagrange Multiplier Test for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Cross-section	Tests Hypotheses Time	Both
Breusch-Pagan	17.61009 (0.0000)	0.652664 (0.4192)	18.26275 (0.0000)
Honda	4.195438 (0.0000)	-0.807876 **	2.396075 (0.0083)

King-Wu	4.196438 (0.0000)	-0.807876 **	1.307349 (0.0955)
Standardized Honda	5.203843 (0.0000)	-0.569065 **	-0.002582 **
Standardized King-Wu	5.203843 (0.0000)	-0.569065 **	-0.927088 **
Gourierioux et al*	**	**	17.61009 (<0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

Sumber: Eviews 9 for windows

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai Prob. Breusch-Pagan (BP) sebesar 0.0000, sesuai hipotesis jika Prob BP (0,0000) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti model random random effect yang dipilih.

**c. Uji Hausman (Fixed Effect vs Random Effect)**

**Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects – Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq d.f	Prob
Cross-section random	11.123722	3	0.01111

Sumber : Eviews Versi 9 for Windows

Berdasarkan tabel 4.9 tingkat signifikan cross-section random sebesar 0.0111, tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa fixed effect model yang diterima.

**d. Kesimpulan Model**

**Tabel 4.10 Hasil Model**

No	Metode	Pengujian	Hasil
1.	Chow Test	Common Effect vs Fixed Effect	Fixed Effect
2.	Lagrange Multiplier Test	Common Effect vs random Effect	Random Effect
3.	Hausman Test	Random Effect vs Fixed Effect	Fixed Effect

Hal ini menunjukkan bahwa model yang dominan dihasilkan adalah Fixed Effect Model dalam analisis dan pengujian hipotesis menggunakan Fixed Effect Model.

## 5. Uji Hipotesis

**Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Logistik Data Panel Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y				
Methode: Panel Least Squares				
Date: 07/15/22 Time: 13:55				
Sample: 2018 - 2021				
Periods Included: 4				
Cross – Sections Included: 11				
Total Panel (Balanced) Obsevation: 44				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.549089	0.489002	3.167860	0.0035
X1	-0.871973	4.238868	-0.205709	0.8384
X2	-0.054938	0.060019	-0.915347	0.3673
X3	0.046906	0.083739	0.560142	0.5795
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.906518	Mean dependent var	1.315636	
Adjusted R-squared	0.866010	S.D. dependent var	1.211746	
S.E of regression	0.443556	Akaike info criterion	1.465385	
Sum squared resid	5.902255	Schwarz criterion	2.033082	
Log likelihood	-18.23848	Hannan-Quinn criter	1.675915	
F-statistic	22.37835	Durbin-Watson stat	2.200167	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Eviews Versi 9 for Windows

### a. Uji Signifikan Parsial ( Uji t )

Dengan nilai DF adalah 40, maka diperoleh t-tabel sebesar 2.02108, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Hipotesis Pertama (H1), berdasarkan tabel 4.11 yang menyatakan bahwa nilai probabilitas dari variabel kepemilikan manajerial ( $X_1$ ) sebesar  $0.8384 > 0.05$ , dengan nilai t-hitung sebesar  $-0.205709$  lebih kecil dari t-tabel sebesar 2.02108. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu H1 ditolak.

b) Hipotesis Kedua (H2), berdasarkan tabel 4.11 yang menyatakan bahwa nilai probabilitas dari variabel dewan komisaris ( $X_2$ ) sebesar  $0.3673 > 0.05$ , dengan nilai t-hitung sebesar  $-0.054938$  lebih kecil dari t-tabel sebesar 2.02108. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu H2 ditolak.



c) Hipotesis Ketiga (H3), berdasarkan tabel 4.11 yang menyatakan bahwa nilai probabilitas dari variabel komite audit ( $X_3$ ) sebesar  $0.5795 > 0.05$ , dengan nilai t-hitung sebesar  $0.046906$  lebih kecil dari t-tabel sebesar  $2.02108$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu H3 ditolak.

**b. Uji Simultan ( Uji F )**

Berdasarkan tabel 4.11 bahwa nilai statistik f sebesar  $0.000000 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang meliputi kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Dengan begitu H4 diterima.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan tabel 4.11 menyatakan bahwa nilai adjusted R-square sebesar  $0.866010$ , artinya besarnya koefisien determinasi sebesar  $0.866010$  menyatakan bahwa kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komite audit mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar  $86,601\%$ . Sisanya  $13,399\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **4.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

**a. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian terhadap Hipotesis ke-1 menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien sebesar  $-0.871973$  menandakan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar  $0.8384 > 0.05$  dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $-0.205709 < t_{\text{tabel}}$  sebesar  $2.02108$  yang berarti kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspa, Chomsatu, & Siddi , 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham para manajer pada perusahaan proporsinya masih sangat kecil dapat diamati dari 44 sampel perusahaan yang ada selama empat tahun. Tidak adanya kenaikan saham manajemen dan saham yang beredar membuat keputusan yang diambil pihak manajerial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

**b. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian terhadap Hipotesis ke-2 menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien sebesar -0.054938 menandakan bahwa dewan komisaris mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar  $0.3673 > 0.05$  dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $-0.915347 < t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.02108 yang berarti dewan komisaris mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Puspa, Chomsatu, & Siddi, 2021). Hal ini dapat disebabkan dewan komisaris hanya bertugas untuk melakukan pengawasan atau pengontrolan jalannya manajemen perusahaan. Para dewan komisaris hanya memberikan nasihat dan rekomendasi kepada para direksi untuk kepentingan perusahaan dan tidak memiliki wewenang untuk memberikan keputusan.

**c. Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian terhadap Hipotesis ke-3 menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien sebesar 0.046906 menandakan bahwa komite audit mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi sebesar  $0.5795 > 0.05$  dengan nilai  $t_{\text{statistik}}$  sebesar  $0.560142 < t_{\text{tabel}}$  sebesar 2.02108 yang berarti komite audit mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Puspa, Chomsatu, & Siddi, 2021). Hal ini disebabkan oleh pembentukan komite audit dalam perusahaan sampel dibentuk hanya berdasarkan pemenuhan kewajiban terhadap peraturan yang berlaku dan menghindari sanksi saja, tetapi tidak dimaksudkan untuk menegakkan good corporate governance.

**d. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian terhadap Hipotesis ke-4 menyatakan bahwa nilai probabilitas yang dihasilkan dari model penelitian yaitu  $0.000000 < 0.05$ , maka disimpulkan bahwa variabel independen yang meliputi kepemilikan manajerial, dewan komisaris serta komite audit secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai Adjusted R

Square sebesar 0.866010, artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0.866010 menyatakan bahwa kepemilikan manajerial, dewan komisaris dan komite audit mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 86,601%. Sisanya 13,399% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut ini adalah beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik penelitian yang sama, sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar. Dengan sampel yang besar akan membuat hasil penelitian lebih baik. Dan diharapkan peneliti selanjutnya mampu memperluas sektor perusahaan, sehingga mampu memberikan kontribusi bagi seluruh perusahaan.
2. Bagi para stakeholder (investor, pemerintah, kreditur, dan lain sebagainya) sebaiknya mempertimbangkan aspek-aspek material lain diluar variabel penelitian ini (seperti mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba). Sebab dengan mempertimbangkan aspek lain, para stakeholder dapat menentukan nilai perusahaan yang baik.
3. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya perusahaan sampel yakni sektor perbankan, lebih mengutamakan penerapan mekanisme *good corporate governance* serta pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hal ini akan dinilai lebih memberikan dampak positif bagi perusahaan yakni meningkatkan citra baik perusahaan pada stakeholder.

### **5.3 Implikasi**

#### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori atau menambah wawasan akuntansi khususnya dalam hal yang berkaitan dengan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan. Pengembangan teori akan menjadi dasar dari implikasi praktik, selain itu hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan tambahan referensi atau informasi bagi para peneliti, stakeholder, dan calon investor perusahaan perbankan.

#### **2. Implikasi Praktik**

Penelitian ini dapat memberi pertimbangan pada manajemen dalam mengelola tata kelola perusahaan, Kondisi perusahaan yang dinilai baik akan meningkatkan ketertarikan stakeholder atau investor baru untuk berinvestasi ke perusahaan sektor perbankan, jika investor terus meningkat akan meningkatkan pula nilai perusahaan dan meningkatkan pula prospek bisnis yang semakin baik untuk masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, S. (2021). ANALISIS PENGARUH KOMITE AUDIT , KEPEMILIKAN MANAJERIAL , DEWAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2018. 11(2), 57–68.
- Empiris, S., Perusahaan, P., Yang, P., Di, T., Efek, B., & Tahun, I. (2016). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA , CAPITAL ADEQUACY RATIO , NON PERFORMING LOAN DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP. 1–32.
- Flow, F. C., Ownership, M., Ownership, I., & Flow, C. (2019). Anak Agung Gde Putu Widanaputra 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia. 1710–1719. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i07.p08>
- Gede, I. D., Mahariana, P., & Ramantha, I. W. (2014). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. 3, 688–699.
- Institusional, K., & Sosial, T. J. (2021). PENGARUH KOMITE AUDIT , KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN. 15.
- Jakarta, B. E. (2008). Eli Safrida: Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta, 2008. USU e-Repository © 2008.
- Manajerial, K., Institusional, K., Dan, K. D., Hutang, K., Terhadap, A., & Perusahaan, N. (2012). Accounting Analysis Journal. 1(2).
- Marini, Y., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Terbuka, U., Aceh, B., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Terbuka, U. (2006). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE. 7–20.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 2017, 569–576.
- Muryati, N. N. T. S., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Corporate Governance pada Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9(2), 411–429.
- Ngurah, A. A., Adi, D., & Lestari, P. V. (2016). Kata kunci : 5(7), 4044–4070.
- Nurkhin, A. (2017). NILAI PERUSAHAAN BARANG KONSUMSI.
- Puspitowati, N. I., & Mulya, A. A. (2014). SUMMERTIME IN INDONESIA? The Indonesian Jazz All-Stars 1967 tour of Europe. Perfect Beat, 8(July), 3–21.
- Sondokan, N. V., Koleangan, R., Karuntu, M. M., Dewan, P., Independen, K., Direksi, D., Komite, D. A. N., Sondokan, N. V., & Karuntu, M. M. (2019). AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017 THE INFLUENCE OF THE INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS , THE BOARD OF DIRECTORS , AND THE AUDIT BOARD ON THE VALUE OF COMPANIES LISTED IN THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2014-2017 Oleh : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen

Universitas Sam Ratulangi Manado Email : Jurnal EMBA Vol . 7 No . 4 Oktober 2019 , Hal . 5821-5830. 7(4), 5821–5830.

Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SEKTOR. 1(1), 117–126.

Trie, N., Puspa, A., S, Y. C., Siddi, P., Ekonomi, F., & Islam, U. (2021). Pengaruh corporate social responsibility disclosure dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan The effect of corporate social responsibility disclosure and good corporate governance on firm value. 18(2), 200–209.

Ukuran, D. A. N., Audit, K., Kinerja, T., & Sari, E. (2015). PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015. 021.

Wicaksana. (2013). Thesarani. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Struktus Modal, Volume 6.

Widyaningsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional , Komisaris Independen , Serta Komite Audit Pada Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. 19(01), 38–52.

Widyati, M. F. (2013). Maria Fransisca Widyati; Pen garuh Dewan Direksi .... Jurnal Ilmu Manajemen Volume 1 Dan Nomor 1 Januari 2013 1, 1.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Anggaran Biaya dan Jadwal Penelitian

A. Anggaran Biaya								
No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp.)						
1	Upah survey	500.000						
2	Bahan habis pakai dan peralatan	1.000.000						
3	Perjalanan	750.000						
4	Publikasi, laporan, administrasi lainnya	750.000						
	Jumlah	3.000.000						
B. Jadwal Penelitian								
Jadwal pelaksanaan penelitian disusun dalam bar chart berikut:								
No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		I	II	III	IV	V		
1	Studi Kepustakaan							
2	Persiapan Penelitian							
	Survey Awal							
	Penyusunan rencana penelitian							
	Penelitian pendahuluan							
	Penyusunan instrument							
3	Penelitian Lapangan							
	Pengumpulan Data (observasi)							
	Pengumpulan Data (kuisisioner)							
	Pengumpulan Data (wawancara)							
4	Analisis Data							
5	Penulisan laporan awal							
6	Presentasi							
7	Penulisan laporan akhir							



## Lampiran 2 Surat Tugas



### SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)

• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)

. Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075

Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : [stie@yai.ac.id](mailto:stie@yai.ac.id)

#### **SURAT TUGAS**

No.48/K/STIE Y.A.I/II/2022

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I maka bersama ini ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

1. Nama : Monika Budiman, SE., M.Ak  
NIDN : 0319049401  
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
2. Nama : Dr. Wiwik Pratiwi, SE., M.M., M.Akt., Ak., CA., ACPA  
NIDN : 0307047101  
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
3. Nama : Malik Hidayat, S.Ag., M.Pd  
NIDN : 0304056802  
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Manajemen S1 STIE Y.A.I
4. Nama : Alvina Damayanti  
NIM : 2018031060  
Jabatan : Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)**

Waktu : Maret – Juli 2022

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 21 Februari 2022  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,

  
  
**Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak, CA**  
Ketua